

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Al-Furqon yang beralamat di Jl. Kartini Gg. Dederuk RT 001/011, Karangpawitan, Kec. Karawang Barat, Kab. Karawang. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari sampai Juni semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu dengan pendekatan kualitatif yang disertai metode deskriptif. Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami. Metode deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gambaran gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Hardani dkk., 2020: 54)

Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun selanjutnya setelah inti penelitian menjadi jelas, maka memungkinkan untuk dikembangkannya alat penelitian sederhana, yang diharapkan dapat memenuhi data dan mencocokkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara (Hardani dkk., 2020: 119).

### C. Subjek Penelitian atau Sumber Data

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Sekolah Dasar Islam Al-Furqon yang berjumlah 19 orang siswa.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang mendalam dan akurat peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu:

#### 1. Teknik wawancara

Wawancara (*Interview*) merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dengan informan dalam bentuk terstruktur, semi terstruktur, dan tak terstruktur (Harahap, 2020: 78). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan wawancara semi terstruktur yang mana sudah diarahkan oleh sejumlah daftar pertanyaan, meski tidak tertutup kemungkinan memunculkan pertanyaan baru yang idenya muncul secara tiba-tiba sesuai dengan situasi pembicaraan yang dilakukan.

#### 2. Teknik angket

Teknik angket merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berisi pertanyaan tertulis yang harus dijawab oleh responden (Sukendra & I Kadek, 2020: 4). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan angket dengan skala Likert.

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial

(Yuliarmit & A A I N, 2019: 11). Skala ini tergolong ke dalam tipe skala ordinal/interval. Jawaban pada setiap butir pertanyaan dalam skala ini berupa kata-kata seperti: 1. selalu, 2. sering, 3. kadang-kadang, 4. jarang, dan 5. tidak pernah.

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen lembar angket yang akan digunakan untuk mengetahui *self-efficacy* siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Al-Furqon.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Angket *Self-Efficacy* Siswa**

No	Dimensi	Indikator	Pernyataan		Jumlah Soal
			Positif	Negatif	
1.	<i>Magnitude</i>	Terus berusaha menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru.	1, 4, 18	8, 12, 13, 14	7
2.	<i>Strength</i>	Memiliki keyakinan bahwa usaha yang dilakukan akan berhasil.	2, 5, 17, 19, 20	3, 6, 9, 15	9
3.	<i>Generality</i>	Memiliki keyakinan untuk mampu	7, 16	10, 11	4

		menyelesaikan berbagai tugas yang berbeda.			
--	--	--	--	--	--

Kisi-kisi lembar angket *self-efficacy* siswa di atas kemudian akan diberikan skor dengan angka-angka untuk memperoleh data.

**Tabel 3.2 Skor *Self-Efficacy* Siswa**

Arah Pernyaaan	Bobot Penilaian				
	Selalu (SL)	Sering (SR)	Kadang- kadang (KD)	Jarang (J)	Tidak Pernah (TP)
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Hasil skor yang diperoleh dari angket *self-efficacy* siswa kemudian akan dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Presentase} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor total}} \times 100$$

*Skor total*

Menurut Yoni Sunaryo (dalam Nugraha & Mega, 2019: 284) hasil presentase *self-efficacy* yang sudah diperoleh tersebut selanjutnya dapat dikategorikan sesuai dengan tabel interpretasi sebagai berikut.

**Tabel 3.3 Interpretasi Skor *Self-Efficacy* Siswa**

Interval	Kriteria
91 – 100	Sangat tinggi
78 – 90	Tinggi
65 – 77	Cukup Tinggi
52 – 64	Sedang
39 – 51	Cukup Rendah
26 – 38	Rendah
14 – 25	Sangat Rendah

### 3. Teknik tes

Teknik tes merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaan peserta didik terhadap materi yang telah diajarkan serta mengetahui tingkat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran (Sukendra & Atmaja, 2020: 5). Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini yaitu tes numerasi pada siswa kelas IV sekolah dasar yang mana hasil tesnya akan di deskripsikan. Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen tes numerasi yang akan digunakan.

**Tabel 3.4 Kisi-kisi Tes Numerasi Siswa**

No.	Indikator	Soal
1.	Menggunakan berbagai macam angka dan simbol yang berhubungan dengan matematika	1, 2, 3, 4, 5

	dasar untuk memecahkan permasalahan sehari-hari.	
2.	Menganalisis informasi yang telah disajikan dalam berbagai format (grafik, tabel, bagan, diagram, dan sebagainya).	1, 2, 3, 4, 5
3.	Menafsirkan hasil analisis tersebut untuk memprediksi dan mengambil keputusan.	1, 2, 3, 4, 5

Hasil pengerjaan siswa akan diberikan skor dengan kriteria penskoran tes numerasi yang digunakan yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.5 Kriteria Penskoran Tes Numerasi Siswa**

No.	Rubrik Penilaian	Skor
1.	Pemahaman terhadap isi soal	2
2.	Langkah-langkah penyelesaian	5
3.	Hasil yang diperoleh benar	3

Menurut Khoerudin dkk (dalam Sari dkk., 2021: 58) skor yang telah diperoleh dapat dikategorikan berdasarkan tingkat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal numerasi sebagai berikut.

**Tabel 3.6 Interval Nilai Numerasi dari Setiap Kategori**

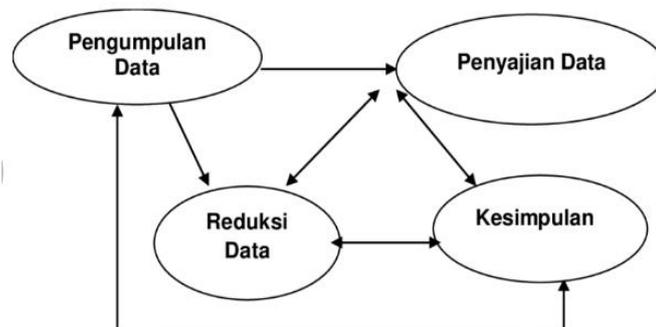
Interval Nilai	Kategori
$\leq 40$	Rendah
41 – 70	Sedang
$\geq 71$	Tinggi

#### 4. Triangulasi Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang sudah didapatkan melalui beragam teknik pengumpulan data dan sumber data dengan cara menyatukannya (Hardani dkk., 2020: 154). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data dari wawancara, angket, dan tes.

#### E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari lapangan menggunakan teknik di atas, maka peneliti akan melakukan analisis data menggunakan model Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017: 132) yang meliputi:



**Gambar 3.1 Analisis Data Miles & Huberman**

### 1. Pengumpulan data (*Data collecting*)

Tahap ini data dikumpulkan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci dalam pengumpulan data. Sehingga, semakin lama peneliti dilapangan maka akan semakin banyak jumlah data yang di dapatkan dan data yang didapat juga akan semakin bervariasi.

### 2. Reduksi data (*Data reduction*)

Pada proses reduksi data, hanya temuan data atau temuan yang sesuai dengan permasalahan penelitian saja yang direduksi. Sedangkan data yang tidak berkaitan dengan masalah penelitian akan dibuang. Dengan kata lain reduksi data berfungsi untuk menajamkan, mengolongkan, mengarahkan dan membuang yang tidak dibutuhkan, serta mengelompok data sehingga membantu peneliti untuk mengambil kesimpulan. Reduksi data juga berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung.

### 3. Penyajian data (*Data display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang dibuat berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Penyajian data dapat berupa bentuk tulisan, gambar, grafik dan tabel. Tujuan penyajian data adalah untuk menyatukan informasi sehingga dapat menggambarkan situasi yang terjadi. Untuk itu, agar peneliti tidak kesulitan dalam menguasai informasi, maka peneliti diharuskan membuat naratif, matrik atau grafik untuk mempermudah penguasaan informasi atau data tersebut.

#### 4. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Kegiatan terakhir dari analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan selagi proses penelitian dilakukan seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai maka selanjutnya diambil kesimpulan sementara, dan setelah data sudah lengkap maka diambil kesimpulan akhir. Penarikan kesimpulan merupakan bentuk yang lengkap, karena kesimpulan tersebut tetap diverifikasi selama penelitian dilakukan. Verifikasi yang digunakan berupa pemikiran kembali atau tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan.

